



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10176-10184

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Visual Situs *Web* Untuk Pengembangan Situs Web Perpustakaan Digital

Nuning Kurniasih^{1✉}, Fitri Perdana², Saleha Rodiah³

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran

Email: nuning.kurniasih@unpad.ac.id^{1✉}

Abstrak

Elemen visual merupakan salah satu aspek dari antarmuka pengguna (UI). Pada situs *web* perpustakaan digital, elemen visual merupakan aspek penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan situs *web usability*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis visual terhadap salah satu situs *web* perpustakaan digital perguruan tinggi yaitu *Telkom University Open Library*. Analisis visual situs *web Tel-U Open Library* ini mempergunakan metode Evaluasi Heuristik (Heuristic Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain visual situs *web Tel-U Open Library* cukup menarik. Namun demikian, pengembangan masih perlu dilakukan untuk beberapa hal antara lain meningkatkan keterbacaan dengan meningkatkan kontras warna dan membuat standar tipografi, memastikan gambar dan ikon memiliki resolusi tinggi, menyederhanakan tata letak dan membuat tata letak yang lebih ramah pengguna dengan mengurangi elemen atau konten pada halaman *web*, membuat elemen interaktif tidak mengganggu elemen lainnya, memberikan umpan balik dan mempergunakan panduan untuk memastikan elemen visual pada seluruh situs *web* konsisten. Hasil analisa pada elemen visual ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan visual situs *web Tel-U Open Library*.

Kata Kunci: *elemen visual web, perpustakaan digital, pengembangan situs web*

Abstract

Visual elements are one aspect of the user interface (UI). On digital library websites, visual elements are an important aspect to improve user experience and website usability. This research aims to conduct a visual analysis of one of the university's digital library websites, Telkom University Open Library. The visual analysis of the Tel-U Open Library website uses the Heuristic Evaluation method. The results showed that the visual design of the Tel-U Open Library website is quite attractive. However, development still needs to be done for several things including improving readability by increasing color contrast and creating typography standards, ensuring images and icons have high resolution, simplifying the layout and creating a more user-friendly layout by reducing elements or content on web pages, making interactive elements not interfere with other elements, providing feedback and using guidelines to ensure visual elements throughout the website are consistent. The results of the analysis on visual elements are expected to provide input for the visual development of the Tel-U Open Library website.

Keyword: *visual elements of the web, digital library, website development*

PENDAHULUAN

Elemen visual merupakan salah satu aspek dari antarmuka pengguna (UI). Pada *situs web* perpustakaan digital, elemen visual penting untuk mempermudah akses informasi, memahami konteks konten lebih baik, menemukan informasi lebih cepat dan efisien, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Tampilan visual *situs web* yang profesional tidak hanya dapat meningkatkan kredibilitas perpustakaan digital, namun juga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna (Jongmans, Jeannot, Liang, & Damp rat, 2022) .

Desain visual sebuah *situs web* perpustakaan digital tidak lepas dari visi, misi dan tujuan lembaga penabung dengan menekankan pada aspek fungsi (*usability*) dan estetika (Bowen, 2018; Thorlacius, 2009). Elemen-elemen visual perlu didesain sebaik mungkin untuk menciptakan visual yang tidak hanya menarik, tetapi juga memandu dan membantu pengguna (*usability*) mencapai tujuan.

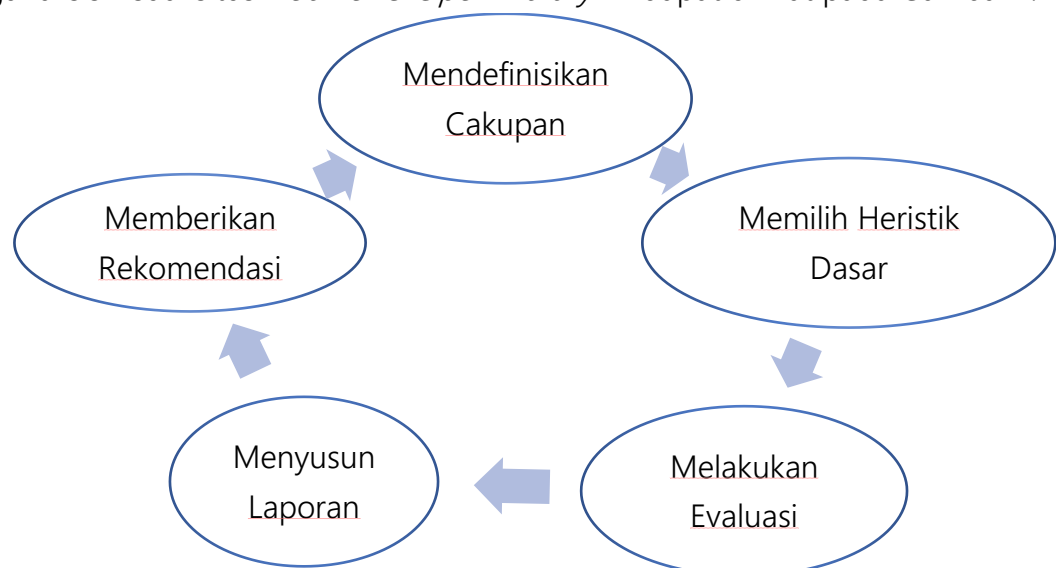
Secara teknis, elemen visual terdiri atas (a) tombol yang dapat diklik untuk melakukan sebuah tindakan (b) ikon yang merupakan representasi grafis dari sebuah objek atau konsep; (c) gambar baik berupa foto, ilustrasi atau grafik; (d) tipologi berupa gaya, susunan dan tampilan teks, termasuk jenis, ukuran dan warna huruf; (e) formulir yang dipergunakan oleh pengguna untuk memasukkan dan mengirimkan informasi (f) tautan baik berupa teks atau gambar; kartu untuk mengelompokkan informasi yang saling berkaitan (g) *modal/ pop-up*, menampilkan informasi atau opsi tambahan; (h) *slider/ carousels*, memungkinkan pengguna untuk menggulir serangkaian konten; (i) *footer*, biasanya berisi tautan ke halaman penting, detail kontak dan ikon media sosial; (j) *breadceumb*, merupakan alat bantu navigasi; (k)

search bar, yang berisi formulir *input* untuk mencari konten; (l) *progress bar*, menunjukkan indikator kemajuan sebuah tugas; (m) *tooltip*, merupakan kotak *pop-up* yang berisi informasi tambahan saat pengguna mengarahkan kursor pada sebuah elemen; dan (n) latar belakang yang terdiri atas warna, pola atau gambar (Bhaskar, Naidu, Babu, & Govindarajulu, 2011; Blair-Early & Zender, 2008; Galitz, 2017; Roth, 2017; Wei, Lirong, & Chunming, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis *visual* terhadap salah satu *situs web* perpustakaan digital perguruan tinggi yaitu *Telkom University Open Library* (selanjutnya disingkat *Tel-U Open Library*). *Tel-U Open Library* senantiasa ingin terus mengembangkan *situs web* perpustakaan digitalnya dengan melakukan evaluasi secara berkala. Penulis sebagai salah satu narasumber yang diikutsertakan dalam salah satu sesi diskusi pengembangan situs web, melakukan analisa terhadap situs web *Tel-U Open Library*. Salah satu aspek yang penulis analisa adalah elemen visual, aspek lainnya disampaikan dalam artikel terpisah. Hasil analisa pada elemen visual ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan visual *situs web Tel-U Open Library*.

METODE PENELITIAN

Analisis visual *situs web Tel-U Open Library* ini mempergunakan metode Evaluasi Heuristik (*Heuristic Evaluation*). Evaluasi Heuristik merupakan sebuah evaluasi yang didasarkan pada hasil evaluasi seorang atau beberapa ahli terhadap elemen-elemen antarmuka pengguna. Evaluasi berpegang pada prinsip *usability* yang terdiri atas penyediaan fitur yang dibutuhkan, kemudahan dalam mempergunakan fitur dan kegunaan fitur (Broin, 2011; Nielsen, 2012; Pratama, Hanggara, & Setiawan, 2022; Syarqim Mahfudz, Agusti, Az Zahra, & Rahma Dhini, 2022). Adapun langkah-langkah dalam evaluasi heuristik untuk menganalisis visual situs *web Tel-U Open Library* ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa proses penelitian dimulai dengan mendefinisikan cakupan. Cakupan pada penelitian ini adalah analisis elemen-elemen visual untuk mengembangkan situs web *Tel-U Open Library*. Selanjutnya peneliti memilih Heuristik dasar yang terdiri atas kejelasan, konsistensi, navigasi, umpan balik dan estetika. Adapun elemen-elemen visual yang dievaluasi mencakup tata letak dan jarak, skema warna, tipografi, ikon dan gambar, elemen interaktif dan konsistensi. Hasil dari evaluasi dan rekomendasi disampaikan kepada pihak *Tel-U Open Library* pada acara *workshop* pengembangan situs web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tata Letak dan Jarak pada *Situs Web*

Tata Letak dan jarak pada situs web *Tel-U Open Library* dapat diakses pada tautan: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/> Visual tata letak web *Tel-U Open Library* dapat dilihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Tata Letak Situs *Web Tel-U Open Library*

Sumber: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa halaman web tersebut menampilkan banyak sekali elemen. Dalam satu sisi halaman web tersebut memiliki informasi yang sangat lengkap,

namun banyaknya elemen mempengaruhi tata letak yang terlihat sangat penuh dan terkesan kurang rapi. Banyak elemen yang ditampilkan mungkin akan membuat bingung pengguna dan meluangkan waktu lebih lama untuk memilih atau mempertimbangkan elemen mana yang perlu mendapat perhatian terlebih dahulu. Namun demikian, berdasarkan informasi dari pihak *Tel-U Open Library*, banyaknya informasi atau elemen yang ditampilkan pada halaman *web* tersebut karena ingin menampilkan semua informasi kepada pengguna untuk mempermudah pengguna mencari informasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu dipertimbangkan lagi apakah bisa mengurangi elemen atau konten terutama pada halaman utama sehingga setiap elemen mempunyai ruang yang cukup.

Dalam hal jarak antar elemen, beberapa elemen terutama pada menu navigasi utama di bagian atas terlihat jarak sudah sama, namun pada bagian "*News*", "*Informasi Penting*" "*E-Journal, E-book & E-Magazine*", dan menu lain di bawahnya terlihat belum konsisten. Beberapa elemen terlihat sangat dekat/ sempit dan beberapa elemen lainnya mempunyai jarak yang cukup. Konsistensi pengaturan jarak antar menu item dalam menu navigasi, spasi pada bagian judul dan konten yang mengikutinya, jarak pada paragraf dan blok teks, jarak antara gambar dan teks dan margin di antara tombol perlu dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya. Pengaturan jarak berguna untuk memberi ruang konten bernafas dan meningkatkan keterbacaan.

Tata letak *web* perpustakaan digital perlu berfokus pada efektivitas, efisiensi, dan kemudahan belajar. Tata letak situs *web* yang efisien dan efisien harus dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas mereka dengan cepat dan akurat. Ini berarti secara visual struktur navigasi harus jelas dan intuitif dan memastikan bahwa informasi penting mudah diakses. Konsistensi pada visual situs web diperlukan agar pengguna dapat dengan mudah mengenali dan mempelajari situs web saat pertama kali mengunjungi web. Desain tata letak yang berfokus pada pengguna dapat diperoleh melalui pengumpulan umpan balik dari pengguna (Joo, Lin, & Lu, 2011).

B. Skema Warna

Situs web mempergunakan skema warna utama yang sesuai dengan warna lembaga penaung yaitu merah, putih, hitam, abu-abu. Namun demikian, penting untuk memperhatikan kontras warna yang pas untuk keterbacaan teks bagi pengguna yang memiliki gangguan penglihatan. Sebagai contoh teks berwarna hitam dengan latar belakang berwarna putih akan memiliki kontras yang tinggi sehingga mudah dibaca, sedangkan teks berwarna hitam pada latar belakang dengan gradasi abu-abu yang agak

tua seperti pada kolom "Lokasi" pada Tabel "Jam Operasional" mungkin perlu dicek lagi tingkat keterbacaannya. Kontras warna pada tombol dan tautan terhadap latar belakang juga perlu diperhatikan agar pengguna tidak sulit mengenalinya. Aspek lainnya yang perlu diperhatikan adalah hierarki visual yang jelas seperti warna pada judul, tombol dan konten utama harus lebih menonjol dibandingkan dengan elemen lainnya.

Johann Wolfgang von Goethe seorang filsuf Jerman mengembangkan teori psikologi warna. Menurut von Goethe warna sebaiknya tidak hanya menampilkan visual fisi tetapi juga dampak psikologis dan emosional yang melihatnya, warna harus menciptakan kontras dan harmoni, warna akan mempengaruhi persepsi dan warna memiliki makna simbolis yang menyimpan pesan tertentu (von Goethe, 2009; Yogananti, 2015)

C. Tipologi

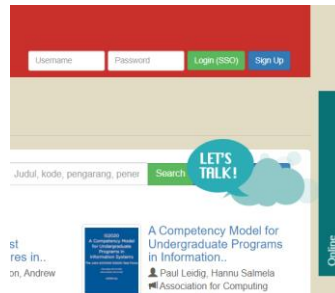
Tipologi pada situs web tersebut sudah cukup jelas dan mudah dibaca. Namun demikian, masih ada ukuran dan gaya huruf yang berbeda. Hal ini bisa mengganggu keterbacaan. Pada halaman beranda terlihat hurufnya kecil-kecil, hal ini akan sulit dibaca terutama bagi pengguna yang memiliki gangguan penglihatan. Penggunaan gaya huruf dengan ketebalan yang berbeda juga akan mengganggu hierarki visual. Tinggi baris dan spasi antar baris yang kurang memadai akan membuat paragraf sulit dibaca. Penempatan teks yang tidak rata juga mungkin akan menyulitkan keterbacaan. Untuk mengatasi hal ini maka perlu dibuat standarisasi ukuran huruf dan gaya huruf, seperti ukuran huruf yang mudah dibaca dengan ukuran minimal 16px, gaya dan ketebalan huruf yang konsisten untuk menjaga hierarki visual yang jelas, tinggi baris yang memadai dan kontras yang tinggi antara warna latar belakang dengan teks, serta menggunakan rata kiri untuk meningkatkan keterbacaan.

D. Gambar dan Ikon

Pada situs web ini terdapat banyak gambar dan ikon. Terutama pada bagian *Katalog* dan *Gallery*. Namun demikian ada beberapa gambar kurang jelas karena resolusinya rendah. Oleh karena itu perlu menampilkan gambar dengan resolusi tinggi namun tetap harus diperhatikan bahwa pemuatan gambar tersebut tidak memerlukan waktu yang lama. Perlu konsistensi dalam menampilkan ikon dan gambar baik dari sisi gaya maupun ukuran. Daya tarik visual dapat ditampilkan melalui gambar yang jelas dan ikon yang konsisten (Bowen, 2018). Pengembang juga dapat menambahkan *Alt Text* (teks alternatif) pada gambar untuk membantu pengguna dengan gangguan penglihatan.

E. Elemen Interaktif

Elemen interaktif seperti tombol dan tautan pada situs web ini ada namun gambar "Lets Talk" untuk menunjukkan menu interaktif kurang intuitif sehingga dapat menutupi tombol atau informasi lain yang ada di bawahnya (Gambar 3). Untuk mengatasi masalah pada elemen ini adalah dengan membuat semua elemen interaktif yang tidak mengganggu elemen lainnya.



Gambar 3 Visual Interaktif yang Menutupi Elemen Lainnya

F. Konsistensi

Masih ada beberapa inkonsistensi dalam elemen desain, seperti gaya tombol, gaya dan ukuran huruf, jarak yang bervariasi. Oleh karena itu perlu mempergunakan panduan gaya untuk memastikan bahwa semua elemen visual mengikuti prinsip desain yang sama atau konsisten.

SIMPULAN

Desain visual situs web *Tel-U Open Library* cukup menarik, namun ada beberapa hal yang perlu dikembangkan antara lain meningkatkan keterbacaan dengan meningkatkan kontras warna dan membuat standar tipografi, memastikan gambar dan ikon memiliki resolusi tinggi, menyederhanakan tata letak dan membuat tata letak yang lebih ramah pengguna dengan mengurangi elemen atau konten pada halaman web, membuat elemen interaktif tidak mengganggu elemen lainnya, memberikan umpan balik dan mempergunakan panduan untuk memastikan elemen visual pada seluruh situs web konsisten. Untuk pengembangan visual situs *web*, pengembang dapat bekerja sama dengan ahli desain grafis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhaskar, N. U., Naidu, P. P., Babu, R. C., & Govindarajulu, S. R. &. (2011). General Principles of User Interface Design and Websites. *International Journal of Software Engineering (IJSE)*, (2), 45.
- Blair-Early, A., & Zender, M. (2008). User interface design principles for interaction design.

- Design Issues*, 4(1), 85–108. Retrieved from https://faculty.mercer.edu/codone_s/tco620/2013/interface_design.pdf
- Bowen, A. (2018). The Visual Effect: A Literature Review of Visual Design Principles as They Apply to Academic Library Websites. *Internet Reference Services Quarterly*, 23(3–4), 67–88. <https://doi.org/10.1080/10875301.2019.1702133>
- Broin, U. Ó. (2011). Heuristic Evaluation of User Interfaces: Exploration and Evaluation. *ACM CHI 90 Conference*, (December), 249–256. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19881.90721>
- Galitz, W. O. (2017). *The Essential Guide to User Interface Design: An Introduction to GUI Design Principles and Techniques* (3rd ed.). Retrieved from <https://download.e-bookshelf.de/download/0000/5697/72/L-G-0000569772-0015277282.pdf>
- Jongmans, E., Jeannot, F., Liang, L., & Dampérat, M. (2022). Impact of website visual design on user experience and website evaluation: the sequential mediating roles of usability and pleasure. *Journal of Marketing Management*, 38(17–18), 2078–2113. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2022.2085315>
- Joo, S., Lin, S., & Lu, K. (2011). A Usability Evaluation Model for Academic Library Websites: Efficiency, Effectiveness and Learnability. *Journal of Library and Information Studies*, 2(December 2011), 11–26. Retrieved from <http://jlis.lis.ntu.edu.tw/article/v9-2-2.pdf>
- Nielsen, J. (2012). Usability 101: Introduction to Usability. Retrieved from All Usability website: <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- Pratama, H. Y., Hanggara, B. T., & Setiawan, N. Y. (2022). Evaluasi Usability dengan Menerapkan Metode Heuristic Evaluation pada Website Dinas Pendidikan Kota Batu. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(3), 1350–1359. Retrieved from <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10809>
- Roth, R. (2017). User Interface and User Experience (UI/UX) Design. *Geographic Information Science & Technology Body of Knowledge*, 2017(Q2). <https://doi.org/10.22224/gistbok/2017.2.5>
- Syarqim Mahfudz, M., Agusti, F., Az Zahra, S., & Rahma Dhini, B. (2022). Heuristic Evaluation Analysis Using the 10 Nielsen Rule Usability Method on the Kai Access Application. *Proceeding of International Conference on Science, Health, And Technology*, 325–337. <https://doi.org/10.47701/icohetech.v3i1.2154>
- Thorlacius, L. (2009). Visual Communication in Web Design – Analyzing Visual Communication in Web Design. In *International Handbook of Internet Research* (pp. 455–476). https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9789-8_28
- von Goethe, J. W. (2009). *Goethe's theory of colours*: Retrieved from <https://archive.org/details/goethestheoryco01goetgoog>

- Wei, Z., Lirong, S., & Chunming, L. (2012). An analysis of the development of China Digital Library for Visual Impairment website. *The Electronic Library*, 30(6), 756–763. <https://doi.org/10.1108/02640471211282082>
- Yogananti, A. F. (2015). Pengaruh Psikologi Kombinasi Warna Dalam Website. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(01), 45–54. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i01.956>